

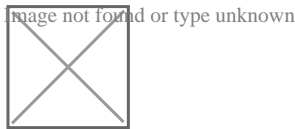


**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN ANGIN KENCANG, HUJAN LEBAT
DI
TANGGAL 30 APR 2026**

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	Mbinalun, Sitellu Tali Urang Jehe, Kabupaten Pakpak Bharat, Sumatera Utara
TANGGAL	30 April 2026 15:35 WIB
DAMPAK	Bangunan Rusak Dipicu akibat curah hujan yang tinggi dan angin kencang mengakibatkan kerusakan rumah warga pada Kamis, 30 April 2026 pukul 15.35 WIB

BERITA KEJADIAN



Laporan Pusdalops

II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK

POS HUJAN	CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN

III. ANALISIS METEOROLOGI

A. SKALA GLOBAL

INDIKATOR	KETERANGAN
El Niño Southern Oscillation (ENSO)	
Dipole Mode Indeks (DMI)	

B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	MJO Terpantau berada di Fase 2 aktif secara spasial yang mempengaruhi pembentukan awan hujan di wilayah Sumatera Utara. Selain itu gelombang atmosfer Kelvin juga terpantau aktif melewati Sumatera Utara.
------------------------------------	--

POLA ANGIN	Terdapat pola siklonik di Samudera Hindia Barat Sumatera Utara yang menyebabkan terbentuknya pola belokan dan konvergensi di sekitar wilayah Sumatera Utara, kondisi tersebut mendukung potensi pembentukan awan-awan konvektif di Wilayah Pantai Barat Sumatera Utara.
KELEMBABAN UDARA	<ul style="list-style-type: none"> Kelembapan udara di wilayah Sumatera Utara juga cukup tinggi, yakni pada lapisan 850–500 mb berada pada kisaran 50–100%.
SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Suhu muka laut di perairan Sumatera yaitu Selat Malaka dan Samudera Hindia bagian barat Sumatera relatif hangat (29-31°C), serta anomali suhu muka laut bernilai positif (0 - 1.00°C) yang menunjukkan tingginya suplai uap air ke wilayah Sumatera Utara.

C. SKALA LOKAL

LABILITAS UDARA	Labilitas atmosfer secara umum berada pada kategori sedang hingga kuat, yang mengindikasikan meningkatnya potensi terbentuknya awan konvektif skala lokal.
-----------------	--

D. CITRA SATELIT CUACA

ANALISIS CITRA SATELIT CUACA	???????
------------------------------	---------

E. CITRA RADAR CUACA

ANALISIS CITRA RADAR CUACA	Berdasarkan interpretasi citra radar Binaka, diketahui bibit awan konvektif mulai terpantau di wilayah terdampak mulai pukul 14.25 WIB dan berkembang secara bertahap diikuti dengan peningkatan intensitas hujan. Reflektivitas awan konvektif yang terjadi mencapai 35 – 50 dBZ. Kondisi ini mengindikasikan terjadinya hujan sedang hingga lebat di wilayah Kabupaten Pakpak Bharat dan sekitarnya. Setelah itu, awan konvektif mulai berkembang dan meluruh hingga pukul 19.35 WIB.
----------------------------	---

IV. KESIMPULAN

- Berdasarkan analisis dinamika atmosfer terkini, kondisi cuaca di wilayah Sumatera Utara saat ini sangat dipengaruhi oleh suhu muka laut yang hangat di sebagian besar perairan Indonesia yang memicu tingginya suplai uap air, serta terpantau adanya sirkulasi siklonik di Samudera Hindia Barat Sumatera Utara sehingga terbentuk area konvergensi dan belokan angin di wilayah Sumatera Utara, kondisi tersebut mendukung potensi pembentukan awan konvektif di Sumatera Utara, serta aktifnya gelombang atmosfer tipe kelvin dan MJO aktif secara spasial, serta didukung kelembapan udara yang sangat tinggi pada lapisan 850–500 mb (berkisar 50–100%) dan tingkat labilitas atmosfer kategori sedang hingga lebat, yang secara kolektif menjadi pemicu utama meningkatnya potensi pertumbuhan awan konvektif skala lokal yang masif di sebagian besar wilayah Sumatera Utara.
2. Bibit awan konvektif mulai terpantau di sebagian wilayah Kab.Pakpak Bharat mulai pukul 14.25 WIB dan berkembang secara bertahap diikuti dengan peningkatan intensitas hujan. Reflektivitas awan konvektif yang terjadi mencapai 35 – 50 dBZ. Awan konvektif mulai meluruh di malam hari pukul 19.35 WIB.
 3. Berdasarkan peta analisis curah hujan pada tanggal 30 April 2026 terlihat bahwa hujan Sedang - lebat terjadi di Kab. Pakpak Bharat dan sekitarnya.

V. PROSPEK KEDEPAN

1. Waspada terhadap potensi terjadinya cuaca ekstrim berupa hujan ringan - lebat pada siang - malam hari yang dapat disertai petir dan angin kencang.
2. Khusus untuk daerah bertopografi curam/bergunung atau rawan longsor agar tetap waspada khususnya pada kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga sedang dengan durasi yang cukup lama. Pada daerah dataran rendah dan dekat aliran sungai, untukmewaspadai potensi genangan/banjir.
3. Diprakirakan satu hingga tiga hari ke depan masih terdapat potensi hujan sedang - lebat pada siang hingga malam hari di Kota Binjai dan sekitarnya.sehingga masyarakat dihimbau untuk tetap waspada terhadap kondisi cuaca ekstrim ini.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
MINGGUAN	
2 HARI KEDEPAN	

PERINGATAN DINI

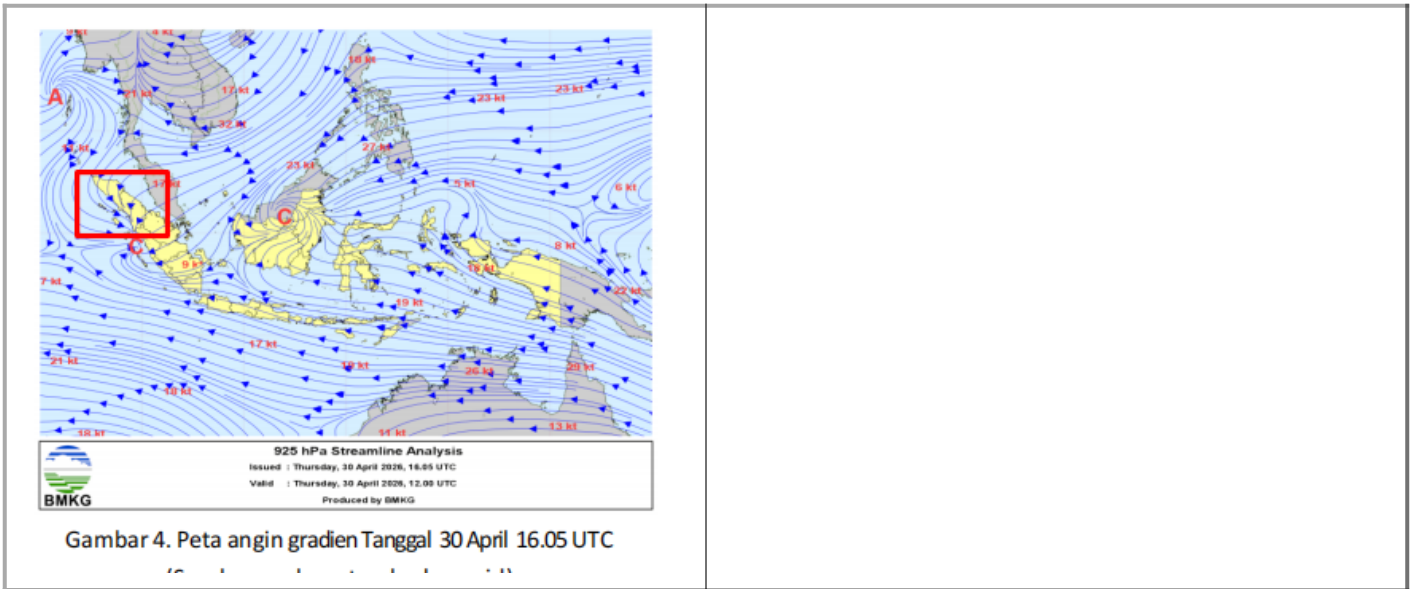
PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)

NOWCASTING

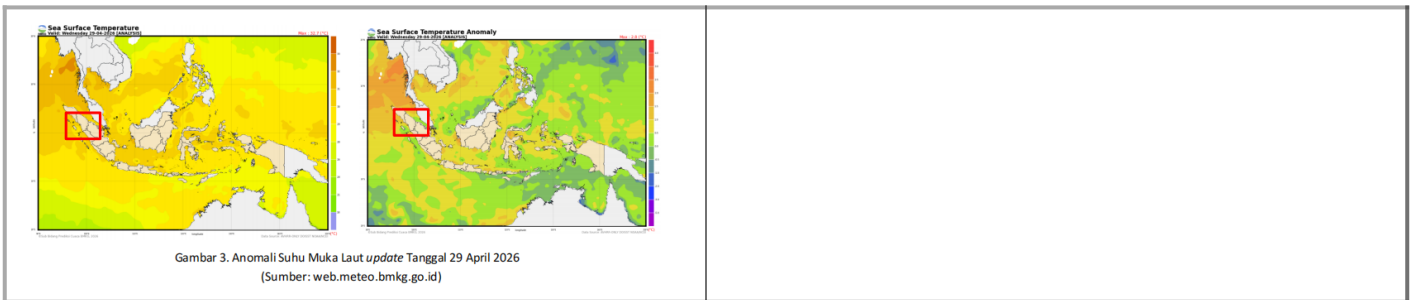


VII. LAMPIRAN

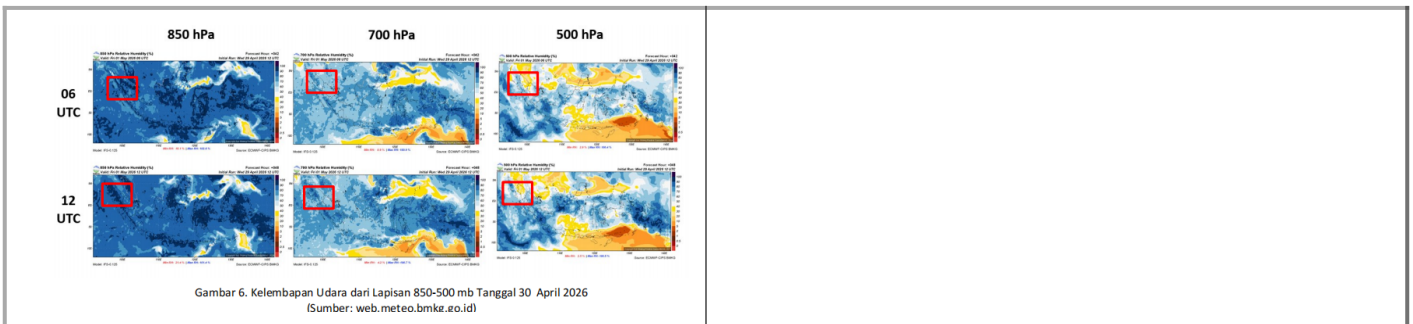
1. Streamline



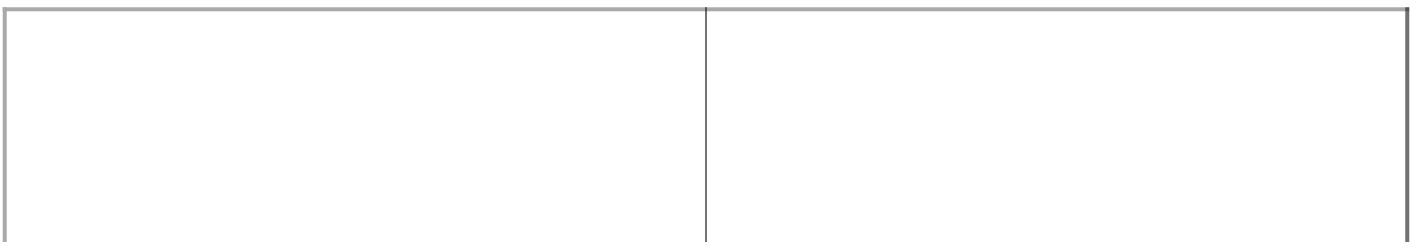
2. Suhu Muka Laut



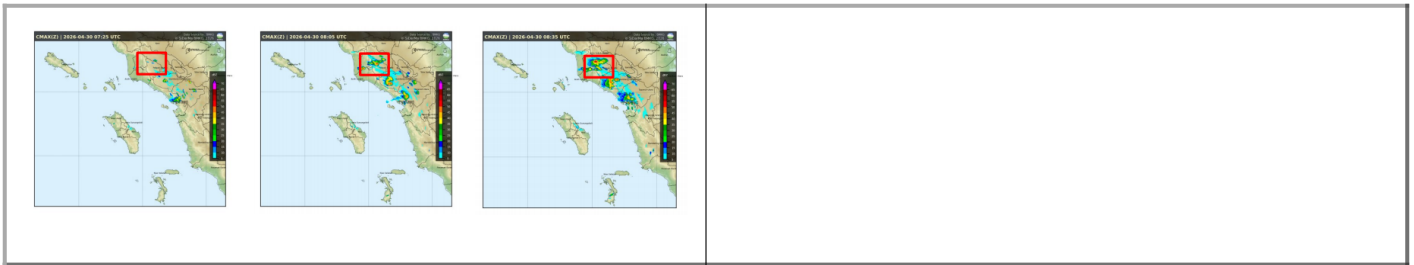
3. Kelembaban Relatif



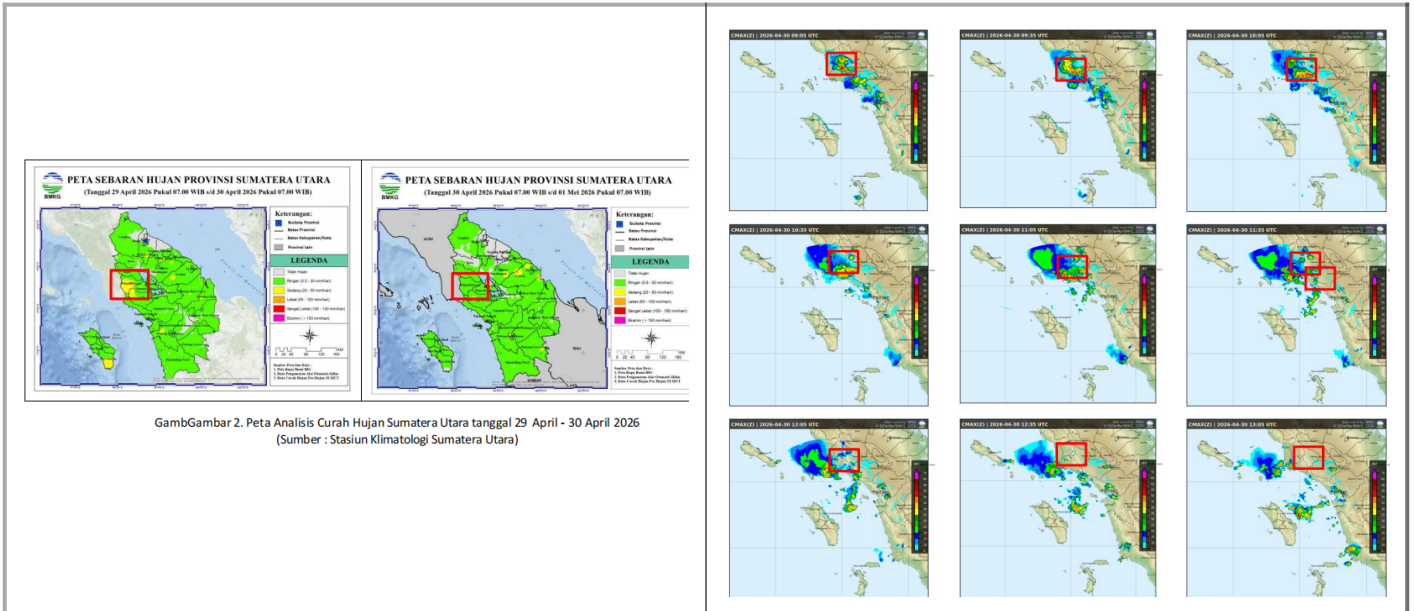
4. Citra Satelit Cuaca



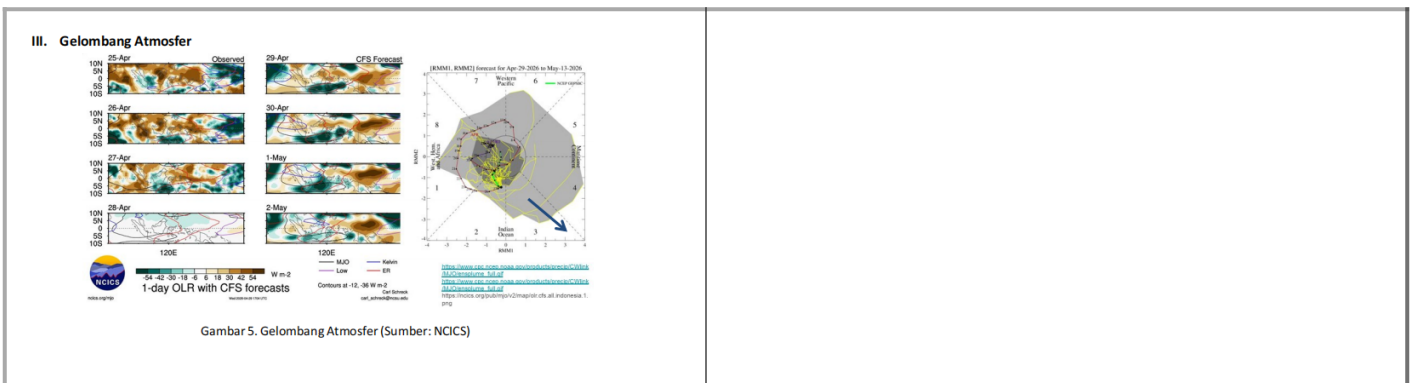
5. Citra Radar



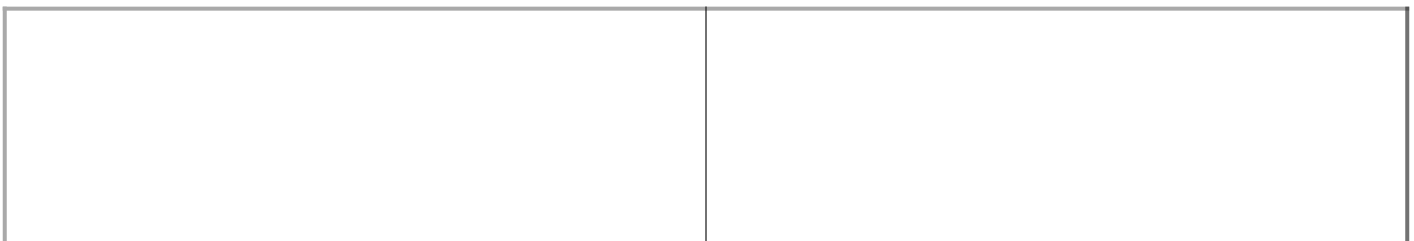
6. Peta Isohyet



7. Gelombang Atmosfer



8. Profil Udara Atas



9. Data Sinoptik

--	--

10. Lintasan Siklon Tropis

--	--

11. Peta Kebakaran Hutan

--	--

12. Indeks Lokal

v. Indeks Labilitas

Gambar 7. Indeks Labilitas Udara Tanggal 30 April 2026
(sumber: web.meteo.bmkg.go.id)

13. Lainnya


--	--

Menzetahu,
Kepala



Hendro Nugroho ST.M.Si

Medan, 02 Mei 2026
Prakirawan



Christiani MD Aruan

